

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
SISWI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI
DI SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :
Merliane Way
KM.17.00556

**PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2022**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
SISWI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI
DI SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Merliane Way

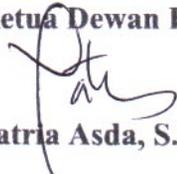
KM.17.00556

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal **21 November 2022**

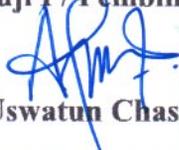
Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



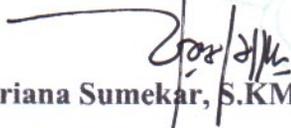
Patria Asda, S.Kep.,Ns., M.PH

Penguji I / Pembimbing Utama



Siti Uswatun Chasanah, S.KM.,M.Kes

Penguji II / Pembimbing Pendamping



Ariana Sumekar, S.KM.,M.Sc.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, ~~Jumat~~, 24.03.2023

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Merliane Way
Nim : KM.17.0055
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
Judul Penelitian : “Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Siswi Di Smk Bopkri 2 Yogyakarta”

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Jumat, 29 Maret 2023.

Yang membuat pernyataan,



NIM. KM.17.00556

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul “Efektivitas Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Siswi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri SADARI Pada Siswi Di SMK Bopkri 2 Yogyakarta”.

Penelitian ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat di Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak- banyaknya kepada :

1. Dr. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H., selaku Ketua Program studi Kesehatan Masyarakat (S1).
3. Siti Uswatun Chasanah, SKM. M. Kes selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu untuk berdiskusi hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA yang telah memberikan ijin dan sebagai lokasi penelitian.
6. Kedua orang tua yang telah memberi semangat dan mendukung dalam setiap doa dan material untuk biaya pendidikan
7. Kepada teman – teman dan saudara yang telah memberi dukungan dan motivasi untuk kelancaran skripsi

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual, langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2022

Penulis

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN
SISWI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI PADA SISWI
DI SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA

Merliane Way¹, Siti Uswatun Chasanah², Ariana Sumekar³

INTISARI

Latar belakang: Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara maju. Gejala kanker payudara akan dapat diketahui dengan baik jika pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan prosedur yang benar. Data Dinas Kesehatan DIY bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2020, wilayah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi adalah kota Yogyakarta sebanyak 1.710 kasus, diikuti kabupaten Sleman sebanyak 523 kasus, kabupaten Bantul sebanyak 266 kasus, kabupaten Kulon Progo 26 kasus dan kabupaten Gunung Kidul 22 kasus. Jumlah penderita kanker payudara yang berusia 15- 19 tahun tertinggi adalah kabupaten Sleman sebanyak 5 kasus diikuti kota Yogyakarta sebanyak 2 kasus, kabupaten Kulon Progo 1 kasus, sedangkan kabupaten Bantul dan Gunung Kidul tidak ditemukan penderita kanker payudara yang berusia 15-19 tahun.

Tujuan: Untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan kepada siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *eksperimental*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test* yaitu, dengan melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre-test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*).

Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* bernilai 0.00 lebih kecil dari $<0,005$, maka dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil pengetahuan sebelumnya dan sesudah di berikan promosi kesehatan kepada siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Kesimpulan: Penyuluhan kesehatan dengan leaflet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Kata kunci: Kanker, Sadari, Payudara, Siswi.

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH PROMOTION TO KNOWLEDGE
STUDENTS ABOUT BREAST TESTS THEMSELVES ON STUDENTS
AT SMK BOPKRI 2 YOGYAKARTA

Merianae Way ¹, Siti Uswatun Chasanah ², Ariana Sumekar ³

ABSTRACT

Background: Breast cancer is a common type of cancer in women. Breast cancer is a malignant tumor that grows in breast tissue. Every year more than 185,000 women are diagnosed with breast cancer. The incidence of this disease is increasing in developed countries. Symptoms of breast cancer will be well Data from the DI Yogyakarta Health Service from January to December 2020, the region with the highest number of breast cancer cases was the city of Yogyakarta with 1,710 cases, followed by Sleman district with 523 cases, Bantul district with 266 cases, Kulon Progo district 26 cases and Gunung Kidul district 22 case. The highest number of breast cancer sufferers aged 15-19 years was Sleman district with 5 cases followed by Yogyakarta city with 2 cases, Kulon Progo district 1 case, while Bantul and Gunung Kidul districts were not found with breast cancer aged 15-19 years.known if breast tests themselves (realize) are done with the correct procedure.

Objective: To find out the effectiveness of health promotion to students about breast tests themselves on students at SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Method: This type of research is quantitative by using experimental research design. The research design used in this study was one group pre-test post-test, namely, by doing one time in front of the treatment before treatment (treatment) and after that the measurement was carried out again (post-test).

Results: Research shows that ASYMP SIG (2-TAILED) is valued at 0.00 smaller than <0.005 , it can be concluded that there is a difference between the results of previous knowledge and after being given health promotion to students of SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Conclusion: Health counseling with leaflets is very effective in increasing the knowledge of young women at SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

Keywords: Cancer, realize, breasts, students.

¹Student of Public Health Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturers of STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Rumusan Masalah.....	5
C Tujuan Penelitian	5
D Manfaat Penelitian	6
E Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A Telaah Pustaka.....	9
B Kerangka Teori	30
C Kerangka Konsep Penelitian.....	31
D Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	35
E. Instrumen Penelitian	35
F. Jalan Penelitian	36
H. Pengolahan Data	40
I. Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
B. Hasil	45
C. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.2. Skor Penilaian Pengetahuan Sadari.....	34
Tabel 3.3. Kisi-kisi Pertanyaan.....	36
Tabel 3.4. Uji Normalitas Data.....	41
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4.2. Tingkat pengetahuan siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta sebelum diberikan promosi kesehatan	47
Tabel 4.3 Tingkat pengetahuan siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta sebelum diberikan promosi kesehatan	48
Tabel 4.4 Distribusi tabulasi silang antara siswi yang mendapatkan informasi SADARI dan tingkat pengetahuan siswi sebelum di berikan promosi kesehatan.....	48
Tabel 4.5 Distribusi tabulasi silang antara siswi yang mendapatkan informasi SADARI dan tingkat pengetahuan siswi sesudah di berikan promosi Kesehatan.....	49
Tabel 4.6 Uji Analisis Wilcoxon Signed Ranks Tes.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Teori.....	39
Gambar 2.2. Kerangka Konsep Penelitian.....	40
Gambar Lampiran 6. Rencana Jadwal Penelitian.....	75
Gambar Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	89
Gambar Lampiran 10. Surat Etik.....	92
Gambar Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	93
Gambar Lampiran 12. Leaflet SADARI.....	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Menjadi Respdnen.....	62
Lampiran 2. Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	63
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	65
Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan.....	66
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	72
Lampiran 6. Rencana Jadwal Penelitian.....	75
Lampiran 7. Data Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan Sadari.....	77
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 10. Surat Etik Penelitian.....	91
Lampiran 11. Lembar Bimbingan.....	92
Lampiran 12. Leaflet Sadari.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi sejahtera jasmani, rohani, sosial, ekonomi, tidak hanya bebas dari penyakit atau kecacatan namun dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya (WHO,2009). Kesehatan reproduksi perempuan menjadi *isu* sangat penting dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *International Conference of Population and Development* (ICPD) di Kairo tahun 1994, delegasi dari 176 negara termasuk Indonesia menghasilkan kesepakatan untuk membentuk komisi kesehatan reproduksi.

Penyakit kanker merupakan salah satu masalah kesehatan di seluruh dunia, meningkatnya angka kematian akibat kanker payudara salah satunya karena terdeteksi pada stadium lanjut (WHO, 2014). Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang umum pada wanita. Kanker payudara merupakan tumor ganas yang tumbuh didalam jaringan payudara. Setiap tahun lebih dari 185.000 wanita didiagnosa menderita kanker payudara. Insiden penyakit ini semakin meningkat di negara-negara maju (Kemenkes RI, 2015).

Data Global Cancer Observatory tahun 2018 menunjukkan angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23.

Globocan (IARC) Tahun 2012 dalam Kementerian Kesehatan RI tahun 2015, diketahui bahwa kanker payudara merupakan penyakit kanker dengan persentase kasus baru tertinggi yaitu 43,% dan persentase kematian akibat kanker payudara sebesar 12,8% . Angka kejadian kanker payudara lebih tinggi di negara maju dibandingkan negara berkembang, namun angka kematian lebih tinggi pada negara berkembang. Data di Indonesia sendiri menurut Kemenkes per 31 Januari 2019, terdapat angka

kanker payudara 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk dan kanker serviks sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1.000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1.000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker payudara tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta sebanyak 4,86 per 1.000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 per 1.000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1.000 penduduk (Kemenkes RI, 2020).

Data Dinas Kesehatan DI Yogyakarta bulan Januari sampai dengan Desember tahun 2020, wilayah dengan jumlah kasus kanker payudara tertinggi adalah kota Yogyakarta sebanyak 1.710 kasus, diikuti kabupaten Sleman sebanyak 523 kasus, kabupaten Bantul sebanyak 266 kasus, kabupaten Kulon Progo 26 kasus dan kabupaten Gunung Kidul 22 kasus. Jumlah penderita kanker payudara yang berusia 15- 19 tahun tertinggi adalah kabupaten Sleman sebanyak 5 kasus diikuti kota Yogyakarta sebanyak 2 kasus, kabupaten Kulon Progo 1 kasus, sedangkan kabupaten Bantul dan Gunung Kidul tidak ditemukan penderita kanker payudara yang berusia 15-19 tahun.

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang dimulai pada saat terjadinya kematangan seksual yaitu antara usia 11 atau 12 tahun sampai dengan 20 tahun, menjelang masa dewasa muda. Pada masa ini terjadi kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional serta sosial (Soetjiningsih, 2010). Yayasan Kanker Payudara Indonesia menyatakan ada kecenderungan penurunan usia penderita kanker payudara di Indonesia terutama pada remaja. Kasus yang pernah ditangani dilaporkan berusia 15 tahun. Kecenderungan ini diperkirakan karena gaya hidup terutama makanan yang 3 tidak sehat (*junk food*), kurang konsumsi sayur dan buah, merokok dan alkohol. Pada masa remaja, komposisi diet saat pubertas

yang tidak seimbang serta gaya hidup yang tidak sehat juga memiliki peran besar sebagai penyebab kanker payudara di kemudian hari. Hal ini disebabkan, gizi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kadar estrogen dan estradiol dalam tubuh (YKPI, 2013).

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan suatu usaha untuk mendeteksi kanker payudara secara dini dengan mengetahui perubahan yang terjadi pada payudara. SADARI dilakukan ketika wanita telah memasuki usia subur dan mulai mengalami perkembangan pada payudaranya (Rasjidi, 2009, dalam Aprilia 2012). SADARI dilakukan untuk menurunkan angka kejadian kanker payudara dengan penemuan kanker payudara sedini mungkin dan dilakukan pengobatan saat ukuran sel kanker masih kecil sebelum kanker tersebut bermetastasis. Pemeriksaan kanker payudara dan melakukan pengobatan sedini mungkin akan menambah angka harapan hidup penderita. Angka harapan hidup selama 10 tahun untuk penemuan kanker pada stadium I sebesar 70-80%, stadium II 43%, stadium III kurang dari 11,2% dan stadium IV 0% (Desanti, et al 2010 dalam Nurmala, 2017).

Gejala kanker payudara akan dapat diketahui dengan baik jika pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dilakukan dengan prosedur yang benar. Tanda yang mungkin muncul pada stadium dini seperti : ada benjolan kecil di payudara namun tidak terasa nyeri. Pemeriksaan payudara sendiri sangat mudah dilakukan akan tetapi pada kenyataannya tidak sedikit perempuan “acuh tak acuh” dengan kondisi kesehatan organ reproduksinya. Meningkatnya pengetahuan tentang SADARI, maka akan mempengaruhi sikap para wanita khususnya remaja putri untuk menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan SADARI untuk mencegah resiko kanker payudara, hal tersebut akan meningkatkan kesadaran wanita khususnya remaja putri untuk memotivasi diri sendiri mempraktekkan secara langsung pemeriksaan SADARI sehingga dapat mengetahui kondisi payudaranya. Melakukan pemeriksaan SADARI akan menurunkan tingkat kematian penderita payudara sebanyak 20%.

Namun sayang nya wanita yang melakukan SADARI masih rendah karena minat untuk melakukan SADARI masih kurang (Nursalam, 2011). *American Cancer Society* (2015) mengatakan terdapat 231.840 kasus baru kanker payudara (29%) dan 40.290 kasus kematian (15%). Kasus kanker payudara di negara berkembang telah mencapai lebih dari 580.000 kasus setiap tahun dan kurang lebih 372.000 pasien atau 64% dari jumlah kasus tersebut meninggal karena kanker payudara.

Manfaat yang didapat dengan melakukan SADARI adalah dapat meningkatkan harapan hidup penderita kanker payudara karena dapat terdeteksi secara dini serta metode ini dapat dilakukan dengan mudah, murah dan sederhana. Pada pemeriksaan payudara sendiri ini hampir 85% 5 benjolan abnormal ditemukan oleh penderita sendiri melalui pemeriksaan dengan langkah yang benar (Nisman, 2011).

Meningkatkan pengetahuan remaja tentang SADARI sedini mungkin dapat membawa pengaruh baik bagi remaja hingga menjadi wanita dewasa nanti. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam melakukan SADARI adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan (Lestari, Laksmi & Sintari, 2019).

Berdasarkan penelitian Syaiful & Aristantia (2016) tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap perilaku SADARI pada remaja yang menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri dapat membuat responden memperoleh pengetahuan SADARI yang lebih baik. Bila perilaku tidak didasari pengetahuan maka perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama. Pemberian pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri yang tepat dapat merubah pengetahuan SADARI yang semula menganggap bahwa pemeriksaan payudara sendiri merupakan hal yang tidak perlu sekarang remaja menjadi mengerti bahwa hal-hal tersebut merupakan sebuah keharusan agar tidak terjadi kanker payudara.

SMK BOPKRI 2 yang terletak di daerah kota Yogyakarta, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini, karena kota Yogyakarta terbanyak kasus kanker payudara di bandingkan dengan kab lainnya. Dengan jumlah siswi 82 orang. Berdasarkan informasi dari guru, belum pernah diadakan penyuluhan tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Kemudian alasan peneliti melakukan penelitian di tempat ini, karena sekolah tersebut adalah sekolah umum kejuruan yang belum mendapatkan materi kesehatan secara spesifik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada tanggal 10 dan 11 Januari 2022 terhadap 20 orang siswi, didapatkan hasil bahwa diketahui, 14 orang siswi (70%) belum pernah mendapatkan informasi SADARI. Selain itu didapatkan semua siswi belum melakukan praktik SADARI, dikarenakan belum ada pengetahuan dan belum mengetahui langkah – langkah pemeriksaan SADARI. Berdasarkan wawancara lebih lanjut di ketahui 2 orang siswi (10%) pernah mendapat informasi praktik SADARI dari petugas kesehatan dan belum mencoba melakukan praktik SADARI karena merasa malu untuk praktik sendiri. Didapatkan juga 4 siswi (20%) dapatkan informasi dari internet.

B Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Adakah pengaruh antara efektivitas promosi kesehatan sebelum dan sesudah adanya perlakuan terhadap pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

C Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan kepada siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan sebelum dan sesudah adanya perlakuan pada siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri SADARI sebelum dan sesudah adanya perlakuan pada siswi di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dapat menambah bahan referensi dan informasi pada siswi sekolah menengah atas tentang pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri yang baik dan benar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Mewujudkan STIKES Wira Husada Yogyakarta sebagai sekolah tinggi riset dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kanker payudara dan SADARI bagi mahasiswa secara lebih menarik sehingga mampu mengaplikasikan sebagai usaha preventif.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang bagaimana melakukan khususnya mengenai, efektivitas promosi kesehatan terhadap pengetahuan siswi tentang pemeriksaan payudara sendiri pada siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta.

c. Bagi SMK BOKPRI 2 Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini siswi bisa mendapatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri.

E Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Kealslian Penelitian

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul	Variabel	Metode Analisis	Perbedaan
1.	Angesti Nugraheni (2010)	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang SADARI dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS.	a. Independen: Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI b. Dependen : Perilaku SADARI Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara.	Metode yang digunakan: Observasional Analitik dengan Pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Analisis Data: Univariat dan Bivariat dengan Uji <i>Spearman's Rank</i> .	Tempat Waktu. Jumlah Sampel, Teknik Pengambilan Sampel,
2.	Indah Risnawati (2015)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri	c. Independen: Pengetahuan Tentang SADARI d. Dependen: Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)	Desain yang di gunakan Analitik Korelasi dengan Pendekatan <i>Cross Sectional</i> . Analisis Data: Univariat dan Bivariat dengan Uji <i>Chi Square</i> .	Lokasi , Waktu. Teknik Pengambilan Sampel, dan Jumlah Populasi.

3	Sulfayani (2017)	Hubungan Pengetahuan dengan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) pada Mahasiswi di Akademi Kebidanan Pelita Ibu	e. Independen: Pengetahuan f. Dependen: SADARI	Desain yang di gunakan Analitik Observasional yang di lakukan secara <i>cross</i> <i>sectional</i> .	Variabel Penelitian, Teknik Sampel. Jumlah Populasi Tempat, Waktu Penelitian.
---	---------------------	---	---	--	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini bahwa tingkat pengetahuan seorang remaja sebelum dilakukan promosi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri SADARI pada siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta berkategori kurang 43 orang siswi (95,6%), 1 orang siswi (2,2%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 1 orang siswi (2,2%) mempunyai tingkat pengetahuan baik. Sedangkan pengetahuan siswi sesudah diberikan promosi kesehatan tentang pemeriksaan payudara sendiri yaitu 39 orang siswi (86,7%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup, 4 orang siswi (8,9%) mempunyai tingkat pengetahuan baik dan 2 orang siswi (4,4%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Penyuluhan kesehatan dengan leaflet sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMK BOPKRI 2 Yogyakarta *Asymp Sig (2-tailed) 0,00*.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian faktor - faktor lain yang dapat meningkatkan promosi kesehatan kepada remaja putri dalam mencegah kanker payudara. Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan landasan tenaga kesehatan masyarakat di indonesia dalam menjalankan peran sebagai *healt educator* dalam upaya melakukan promosi kesehatan pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri SADARI untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara secara dini.

2. Bagi Siswi SMK BOPKRI 2 Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang sadari dan dapat melakukan praktek sadari dirumah dengan baik dan benar

secara rutin satu bulan sekali, setiap satu minggu setelah menstruasi.

3. Bagi Kepala Sekolah SMK BOPKRI 2 Yogyakarta

Pengelola pendidikan diharapkan menambah media dalam pembelajaran yang lebih efektif seperti phantom agar proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pembelajaran menjadi lebih efektif karena dapat meningkatkan pemahaman siswa, menarik dan memadatkan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta, Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alini & Indrawati. 2018. Efektifitas Promosi Kesehatan melalui Audio Visual dan Leaflet tentang Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari Di Sman 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. 20(2). 1-9
- Aini Silvi Astuti, A. (2021). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Di Tegalsari Bendungan (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014*. Jakarta, 2009.
- Green (1984) dalam Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Fatmawati, siti. (2010). *Asuhan keperawatan maternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Fitriyesta, R.R. 2016. Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Dengan Penggunaan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Deteksi Dini Kanker Payudara
- KEMENKES. Buletin Kanker. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2015. 2015.
- Maulana, Heri, d.j. (2009). *Promosi kesehatan*. Jakarta: penerbit buku kedokteran EGC
- _____(2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____(2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____(2010). *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi (edisi revisi 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta

- _____(2012). *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Maulani Rahmy. *Promosi Kesehatan*. EGC, Jakarta 2009
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan & ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta Indonesia. 2010.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: rineka cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Risikesdes. *Prevalensi Kanker Indonesia*. DI yogyakarta 2019
- Sarwono, S. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sulistina, D. 2009. *Hubungan antara Pengetahuan Menstruasi dengan Perilaku Kesehatan Remaja Putri tentang Menstruasi di SMPN 1 Trenggalek. Skripsi*. Tidak diterbitkan. FK UNS. Surakarta.
- Suryaningsih, E. 2009. *Kupas Tuntas Kanker Payudara*. Yogyakarta : Paradigma Indonesia.
- Sarwono, J. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta : Suluh media.
- Setiati, E. 2009. *Waspadai Empat Kanker Ganas*. Yogyakarta : Andi offset
- Smith, R., Saslow, D., Sawyer, K., Burke, W., Costanza, M., et all. 2003. *American Cancer Guidelines For Breast Cancer Screening. A Journal For Clinicians* <http://caonline.amcanceroc.org/cgi/content/full/53/3/141> Diakses tanggal 1 Mei 2010.
- Sosiawan. 2005. *Konsep Manusia dan Perilakunya*. <http://edwi.dosen.upnyk.ac.id/PSIKOM.2.05.doc> . Diakses tanggal 15
- Susilowati, D. 2016. *Promosi Kesehatan*, Jakarta Selatan, Kementerian Kesehatan RI.

- Sanjaya wina , 2008 , Strategi Pembelajaran , edisi 8 , Jakarta : Kencana Prenada Media
- UNNES. Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung; Alfabeta.
- Utami, N. 2007. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Payudara dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Mahasiswi PSIK A FK UGM*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UGM. Yogyakarta.
- Vivi jaya wati 2014. Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika
- Wardana, T. 2008. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Koitus Pranikah Remaja Penghuni Rumah Kos di Kalurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Surakarta*. Skripsi. Tidak diterbitkan. FK UNS. Surakarta.
- Wiknjosastro, H. 2006. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wawan, A., M,Dwi. (2010). *Teori pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO (2009). Improving Health System and Service for Mental Health: WHOLibraryCataloguing-in-PublicationData. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/44219/1/9789241598774_eng.p - Diakses Oktober 2017.
- WHO.Cancer (Internet). 2014. Available From: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs297/en/mediakom>. Sehat negeriku. Com / kanker – pembunuh – papan – atas /. Diakses tanggal 20 januari 2018.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2018). Efektivitas penyuluhan metode ceramah dan audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116-128.